

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba diperoleh dari kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan sebagai tujuannya. Komponen-komponen penunjuang diperlukan untuk membantu perusahaan agar berhasil.¹ Mengelola perusahaan dibutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan operasional; manajerial perusahaan dan juga menghitung pengeluaran perusahaan merupakan beberapa hal yang harus dilakukan. Perhitungan mengenai keluar masuknya biaya pun harus jelas perhitungan serta pencatatannya. Perusahaan yang baik pastilah didukung dengan adanya laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan sebagai alat uji kebenaran keuangan yang masuk dan keluar perusahaan selain itu laporan keuangan menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk dipakai sebagai pedoman menentukan kebijakan atau pilihan.² Orang yang berinvestasi dapat mempergunakan laporan keuangan dalam menentukan apakah perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang bagus atau tidak untuk dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu bagian terpenting dalam analisis fundamental adalah nilai

¹ Widiawati, *Analisis Strategi Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO)*, dalam Jurnal 'Adliya, Volume 11, No.2, Juni 2017, hlm 258

² V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2009), hlm 1

perusahaan karena kemakmuran para *shareholders* tercermin dari nilai perusahaan.³

Masyarakat saat ini sudah banyak yang tertarik untuk berinvestasi karena dianggap penting untuk masa depannya. Menyimpan dana di suatu usaha atau perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang merupakan arti dari investasi itu sendiri.⁴ Namun sebagai muslim tentu dalam berinvestasi haruslah memperhatikan transaksi-transaksi yang dilakukan apakah melanggar syariah atau tidak. Pasar modal syariah ialah pasar modal yang menjalankan transaksinya sesuai ketentuan syariat Islam.⁵ Terdapat beberapa instrument yang dapat dijadikan investasi diantaranya: saham syariah, reksadana syariah, dan obligasi syariah. Pasar modal syariah memulai meramaikan lantai bursa yaitu di tanggal 14 Maret 2003. Pada tanggal tersebut pun lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) sah menjadi lembaga yang mempunyai kewenangan pengawasan untuk produk yang terdapat dalam pasar modal syariah.⁶

Perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba agar dapat dibagikan pula kepada para investor.⁷ Investor dapat mempergunakan *Earning Per Share* (EPS) untuk melihat bagus tidaknya perusahaan untuk dijadikan tempat berinvestasi. EPS yakni pendapatan yang akan diperoleh pemegang saham biasa

³ Novi Mubyanto dan Khairiyani, *Kebijakan Investasi, Pendanaan dan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan*, dalam *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Volume 10, Nomor 2, 2019, hlm 328

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabet, 2003), hlm 7

⁵ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm 29

⁶ Satia Nur Maharani, *Pasar Modal Syariah dalam Tinjauan Filosofis Teoritis dan Praktis*, dalam *Jurnal Modernisasi*, Volume 2, Nomor 2, Juni 2006, hlm 80

⁷ Utari Sasmita, Yuhelmi dan Surya Dharma, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014*, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 10 Nomor 1, Juni 2011, hlm 3

setiap lembar saham biasa yang dimilikinya karena telah berinvestasi di perusahaan tersebut. Tingkat keberhasilan yang dijalankan oleh suatu perusahaan ditunjukkan dengan semakin tingginya kemampuan perusahaan untuk membagikan pendapatan kepada para pemegang saham.⁸ *Earning Per Share* ini ada berdasarkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan satu tahun waktu berjalan. Laba perusahaan dipengaruhi oleh penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika penjualan yang dilakukan banyak maka laba yang dihasilkan pun akan banyak. Sementara jika penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sedikit, keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga sedikit.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, menunjukkan efisiensi penggunaan modal.⁹ Rasio ini juga menggambarkan pendapatan dari manajemen biaya yang berhasil serta kesempatan investasi yang baik. Semakin tinggi ROE menggambarkan semakin tinggi kemampuan modal sendiri menghasilkan laba untuk pemegang saham. Jika dihubungkan dengan nilai pengembalian, kecenderungan roe meningkat maka nilai pengembalian akan meningkat. Dan investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang bagus untuk menciptakan nilai pengembalian dari laba yang didapat.¹⁰ Menurut Jumingan, penghasilan yang bersumber dari perusahaan jasa, dagang ataupun industri dikarenakan adanya penjualan barang disebut dengan *sales*.¹¹ *Net Sales* (Penjualan) yaitu semua

⁸ Okta Pria Briliyan, Dwiatmanto, Fransisca Yaningwati, *Pengaruh Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS)*, dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 1, Nomor 1, April 2013, hlm 98

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 204

¹⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 57

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 32

pendapatan hasil penjualan yang dikurangi dengan faktor-faktor pengurangnya diantaranya komisi, diskon ataupun retur penjualan.¹² Jika perusahaan ingin mendapatkan kesempatan yang diberikan oleh pasar, *Net Sales* dalam perusahaan haruslah tumbuh besar. Ketika penjualan meningkat, maka laba pun akan meningkat.¹³ Apabila persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar maka akan meningkatkan *Earning Per Share*, dan sebaliknya.¹⁴

Berdasarkan pada teori di atas, mengatakan bahwa *Net Sales* akan berbanding lurus dengan *Earning Per Share*, begitu juga dengan *Return On Equity* yang berbanding lurus dengan *Earning Per Share*. Maka semakin tinggi tingkat *Net Sales* berpengaruh positif pada *Earning Per Share*. Begitu pula semakin meningkat *Return On Equity* pun akan memberi dampak positif terhadap *Earning Per Share*.

Objek yang diambil untuk melakukan penelitian ini yaitu PT. Mayora Indah Tbk, yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan tersebut termasuk perusahaan bidang konsumsi di Indonesia. Tabel dibawah ini merupakan data *Net Sales*, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mayora Indah Tbk. periode 2011-2020.

¹² Mega Puspita, Pan Budi Mrwoto dan Yenfi, *Analisis Pengaruh Net Sales dan Return On Assets terhadap Earning Per Share (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*, dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan, Volume 3, Nomor 2, April 2015, hlm 3

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 294

¹⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Terj. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm 23

Tabel 1.1
Net Sales (NS) dan Return On Equity (ROE) terhadap
Earning Per Share (EPS) di PT. Mayora Indah Tbk periode
2011-2020

Periode	Net Sales (NS) (Rp)		Return On Equity (ROE) (%)		Earning Per Share (EPS) (%)	
2011	9.453.866		19%		614	
2012	10.510.626	↑	24%	↑	952	↑
2013	12.017.837	↑	26%	↑	1.165	↑
2014	14.169.088	↑	10%	↓	451	↓
2015	14.818.731	↑	24%	↑	1.364	↑
2016	18.349.960	↑	22%	↓	61	↓
2017	20.816.674	↑	22%	=	71	↑
2018	24.060.802	↑	21%	↓	77	↑
2019	25.026.739	↑	21%	=	89	↑
2020	24.476.954	↓	19%	↓	92	↑

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Ketentuan:

↑ = Terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ = Terjadi penurunan dari tahun sebelumnya

Terlihat pada tabel variabel *Net Sales* (NS), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020 terjadi permasalahan. Dengan begitu fokus pada penelitian ini adalah tahun 2014, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Pada tahun 2014 terlihat adanya ketidaksesuaian antara *Net Sales* dan *Earning Per Share*. bahwa *Net Sales* mengalami kenaikan

dari Rp 12.017.837 menjadi Rp 14.169.088, *Return On Equity* mengalami penurunan dari Rp 26% menjadi 10% dan *Earning Per Share* mengalami penurunan dari Rp 1.165 menjadi Rp 451. Lalu tahun 2016 ketidaksesuaian terjadi pada *Net Sales* dan *Earning Per Share*. *Net Sales* meningkat dari Rp 14.818.731 menjadi Rp 18.349.960 sedangkan *Return On Equity* menurun dari 24% menjadi 22% sama dengan *Earning Per Share* yang turun dari Rp 1.364 menjadi Rp 61.

Pada tahun 2017 ketidaksesuaian terjadi pada *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. *Net Sales* mengalami kenaikan dari Rp 18.349.960 menjadi Rp 20.816.674, *Return On Equity* dari 22% tetap menjadi 22% dan *Earning Per Share* naik dari Rp 61 menjadi Rp 71. Kemudian tahun 2018 ketidaksesuaian terjadi pada *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. *Net Sales* mengalami kenaikan dari Rp 20.816.674 menjadi Rp 24.060.802, *Return On Equity* turun dari 22% menjadi 21% serta *Earning Per Share* naik dari Rp 71 menjadi Rp 77.

Pada tahun 2019 ketidaksesuaian terjadi pada *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. *Net Sales* meningkat dari Rp 24.060.802 menjadi Rp 25.026.739 sedangkan *Return On Equity* tetap pada nilai 21% dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan dari Rp 77 menjadi Rp 89. Terakhir ketidaksesuaian terjadi pada tahun 2020 yaitu *Net Sales* dan *Return On Equity* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Sales* dari Rp 25.026.739 menjadi Rp 24.476.954, *Return On Equity* dari 21% menjadi 19% sementara *Earning Per Share* naik dari Rp 89 menjadi Rp 92.

Berdasar pada data tersebut, terlihat tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 serta 2019 *Net Sales* meningkat dan hanya di tahun 2020 terjadi

penurunan. Lalu tahun 2012, 2013 dan 2015 *Return On Equity* terjadi peningkatan dan di tahun 2014, 2016, 2018 serta 2020 terjadi penurunan. Tahun 2012, 2013, 2015, 2017, 2018, 2019 beserta 2020 *Earning Per Share* mengalami kenaikan dan pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan. Dengan begitu adanya ketidaksesuaian antara data pada laporan keuangan dengan teori yang mengatakan *Net Sales* akan berbanding lurus dengan *Earning Per Share* begitupun dengan *Return On Equity* berbanding lurus dengan *Earning Per Share*.

PT. Mayora Indah Tbk dijadikan objek penelitian ini karena termasuk kedalam perusahaan yang ada pada daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dalam penentuan kriteria saham syariah tersebut dilibatkannya DSN-MUI.

Berdasar uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *Analisis Pengaruh Net Sales (NS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Mayora Indah Tbk. periode 2011-2020)*.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, peneliti bermaksud mengidentifikasi *Net Sales* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mayora Indah Tbk. Maka, peneliti merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana pengaruh *Net Sales* secara parsial terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020?

3. Bagaimana pengaruh *Net Sales* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

Menurut pada rumusan masalah, dengan begitu tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Sales* secara parsial terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Sales* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini baik akademik dan praktis yaitu:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Sales* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020
 - b. Memperkuat penelitian terdahulu yang membahas seputar pengaruh *Net Sales* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020
 - c. Mengembangkan konsep dan teori *Net Sales* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2020
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan peninjauan dan penentuan pilihan untuk menetapkan strategi dan mengembangkan kapasitas perusahaan terutama pada kapasitas keuangan;

- b. Bagi investor dan calon investor bisa dipergunakan menjadi sarana informasi untuk menganalisis saham yang diperdagangkan pada BEI terutama ISSI sehingga investor memiliki pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

